

TESIS

ANALISIS PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM UPAYA PENURUNAN ANGKA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEKAR SARI



OLEH :

NAMA : ROBIATUL ADAWIYAH
NIM : 10012682226023

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

TESIS

ANALISIS PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM UPAYA PENURUNAN ANGKA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEKAR SARI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : ROBIATUL ADAWIYAH
NIM : 10012682226023

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM UPAYA PENURUNAN ANGKA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEKAR SARI

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : ROBIATUL ADAWIYAH
NIM : 10012682226023

Palembang, Desember 2023

Pembimbing I



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing II



Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Sari” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Palembang, 18 Desember 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP.196901241993031003

()

Anggota :

2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001
3. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002
4. Dr. dr Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013
5. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

()

()

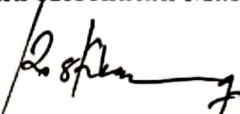
()

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

()
Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robiatul Adawiyah
NIM : 10012682226023
Judul Tesis : Analisis Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Sari

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan karya saya sendiri didampingi oleh tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Januari 2024



Robiatul Adawiyah
NIM.10012682226023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robiatul Adawiyah

NIM : 10012682226023

Judul Tesis : Analisis Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Upaya
Penurunan Angka Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas
Mekar Sari

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Januari 2024



Robiatul Adawiyah
NIM.10012682226023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kalian Berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri” (QS. Al-Isra : 7)

Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain

Tesis ini Penulis persembahkan untuk orangtua tercinta, Ibu saya Enawati dan Bapak saya Nurzaman dan adik saya satu-satunya yang tersayang M. Multazam. Sepupu saya yang sudah seperti adik kandung sendiri Nabila Apriana yang selalu menemani saya kemana-mana dan membantu, mendukung, memberikan semangat. Seluruh keluarga besar kami atas cinta, perhatian, pengertian, pengorbanan, dan semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tesis ini dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan keridhoan atas apa yang telah penulis lakukan, semoga ilmu yang diperoleh menjadi bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain sehingga menjadi ladang ibadah untuk penulis.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 4 Desember 1997 di Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Putri dari Bapak Nurzaman dan Ibu Enawati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan memiliki adik laki-laki bernama M. Multazam.

Penulis menyelesaikan pendidikan TK Amjaiyah Tanjung Batu (2000-2002), TK PGRI Tanjung Batu (2000-2003), melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Tanjung Batu (2003-2010), pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Tanjung Batu (2010-2013), pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Tanjung Batu (2013-2016). Penulis melanjutkan sekolah di Perguruan Tinggi Negeri di prodi S-1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya dan lulus pada Februari 2021. Saat ini penulis bekerja di Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.

Tahun 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

*HEALTH PROMOTION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY*

Scientific writing in the form of a thesis,

December 18, 2023

Robiatul Adawiyah; Supervised by Misnaniarti and Anita Rahmiwati

*Analysis of Empowerment of Posyandu Cadres in Efforts to Reduce Stunting Rates
in the Mekar Sari Health Center Working Area*

xiv + 85 pages, 21 figures, 7 tables, 7 attachments

ABSTRACT

Empowerment of posyandu cadres is one of the keys to the success of the stunting prevention program. Cadre empowerment is one of the efforts made to increase the knowledge and skills of cadres through health education activities and informal training. Posyandu activities as stunting detection and posyandu cadre empowerment activities are not running so this research was conducted.

The aimed to analyze the empowerment of posyandu cadres in detecting stunting in children as an effort to prevent stunting in the Mekar Sari Health Center working area.

Methods. This study used qualitative methods through indept interview data collection, document review, and directed observation. This research involved 27 informants. The results showed the Stimulus component in empowering posyandu cadres in an effort to reduced stunting rates in the Mekar Sari Health Center working area, namely increasing the knowledge and skills of posyandu cadres has not gone well, the completeness of facilities and infrastructure has started quite complete, and there was nothing special funding for cadres in cadre empowerment activities and stunting detection. The Organism component cadres had attention to the implementation of stunting detection. However, had not yet a good understanding of stunting detection. Posyandu cadres accepted their duties in carrying out posyandu activities as an effort to detected stunting in the Mekar Sari Health center working area. The resulting Responded component was not all posyandu cadres were empowere in carrying out stunting detection.

Conclusion Empowerment of posyandu cadres as an effort to reduced stunting rates in the Mekar Sari Health Center Working Area includes three components, namely the stimulus provided by the cadres was not good, the cadre organism itself had cadres who understanding and understand but not maximally. Therefore, they not accepted the task properly, and the responded there were already some cadres who had the ability to detected stunting, however not optimal in the Mekar Sari Health Center working area.

Keywords: Empowerment, Posyandu Cadres, Stunting Detection

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
18 Desember 2023

Robiatul Adawiyah ; Dibimbing oleh Misnaniarti dan Anita Rahmiwati

Analisis Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Sari
xiv + 85 halaman, 21 gambar, 7 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Pemberdayaan kader posyandu merupakan salah satu kunci kesuksesan program pencegahan stunting. Pemberdayaan kader adalah salah satu upaya yang dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan yang bersifat informal. Kegiatan posyandu sebagai deteksi stunting dan kegiatan pemberdayaan kader posyandu tidak berjalan sehingga penelitian ini dilakukan.

Tujuan untuk menganalisis pemberdayaan kader posyandu dalam deteksi stunting pada anak sebagai upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari.

Metode. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pengumpulan data indept interview, telaah dokumen, dan observasi langsung. Penelitian ini melibatkan 27 informan. Hasil penelitian menunjukkan komponen *Stimulus* pada pemberdayaan kader posyandu dalam upaya penurunan angka stunting di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu belum berjalan dengan baik, kelengkapan sarana dan prasarana sudah mulai cukup lengkap, dan tidak ada dana khusus bagi kader dalam kegiatan pemberdayaan kader dan deteksi stunting. Komponen *Organisme* yaitu kader memiliki perhatian terhadap pelaksanaan deteksi stunting tetapi belum memiliki pengertian yang baik tentang deteksi stunting. Kader posyandu dapat menerima tugas mereka dalam melaksanakan kegiatan posyandu sebagai upaya deteksi stunting di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari. Komponen *Response* yang dihasilkan yaitu belum semua kader posyandu berdaya dalam melaksanakan deteksi stunting.

Kesimpulan Pemberdayaan kader posyandu sebagai upaya penurunan angka stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Sari meliputi tiga komponen yaitu *stimulus* yang diberikan para kader belum baik, *organisme* kader sendiri sudah ada kader yang memiliki pengertian dan mengerti tapi belum maksimal sehingga tidak bisa menerima tugas dengan baik, dan *respons* sudah ada beberapa kader yang memiliki kemampuan dalam deteksi stunting namun belum optimal di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Kader Posyandu, Deteksi Stunting

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaykum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga Tesis dengan judul “**Analisis Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Sari**” telah dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Pembimbing I dan Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan motivasi kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO., Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS., dan Najmah, S.K.M., M.PH., Ph.D., selaku tim penguji tesis yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
6. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kepada kedua orangtua ku dan adikku (M. Multazam) serta keluarga ku yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
8. Sepupuku Nabila Apriana yang selalu menemani, membantu, dan mendukungku dalam proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
9. Sahabatku Dwi Ananda Putri yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangatnya serta selalu setia menemani dalam setiap proses ujian.
10. Sahabatku Azka Amalia yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangatnya.

11. Teman-teman Prodi S2 IKM angkatan 2022 khususnya di kelas sore dan teman-teman BKU Promkes yang telah memberikan dukungan dan do'anya.
12. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyelesaian tesis yang tidak dapat penulis jabarkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.

Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Januari 2024



Robiatul Adawiyah
NIM.10012682226023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAC	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	7
2.1.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	7
2.1.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	8
2.1.3 Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	10

2.1.4 Strategi Pemberdayaan Masyarakat	11
2.1.5 Tahapan-Tahapan dalam Pemberdayaan Masyarakat	12
2.1.6 Pendekatan Direktif dalam Pemberdayaan Masyarakat	13
2.2 Pos Layanan Terpadu (Posyandu).....	14
2.2.1 Pengertian Pos Layanan Terpadu (Posyandu)	14
2.2.2 Tujuan Pos Layanan Terpadu (Posyandu)	15
2.2.3 Sasaran Pos Layanan Terpadu (Posyandu)	16
2.2.4 Kegiatan Pos Layanan Terpadu (Posyandu)	16
2.2.5 Manfaat Pos Layanan Terpadu (Posyandu)	19
2.3 Kader	21
2.3.1 Pengertian Kader	21
2.3.2 Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab Kader	22
2.4 Stunting	23
2.4.1 Pengertian Stunting	23
2.4.2 Dampak Stunting	24
2.5 Teori SOR (Stimulus, Organism, Response)	26
2.5.1 Stimulus	27
2.5.2 Organisme	27
2.5.3 Response	28
2.6 Penelitian Terkait	28
2.7 Kerangka Teori.....	33
2.8 Kerangka Pikir.....	34
2.9 Daftar Istilah.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3 Informan Penelitian	38
3.4 Jenis, Alat, dan Cara Pengumpulan Data	39
3.4.1 Jenis Data	39
3.4.2 Alat Pengumpulan Data	41
3.4.3 Cara Pengumpulan Data	41
3.5 Validitas Data.....	42
3.6 Pengolahan Data.....	43

3.7 Analisis Data	43
3.8 Etika Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	46
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
4.1.1 Visi dan Misi Puskesmas Mekar Sari	46
4.1.2 Batas Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Sari	47
4.1.3 Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Sari	48
4.1.4 Kependudukan	48
4.1.5 Tenaga Kesehatan Puskesmas Mekar Sari	49
4.1.6 Sarana dan Prasarana Puskesmas Mekar Sari	51
4.1.7 Situasi dan Upaya Kesehatan di Puskesmas Mekar Sari	51
4.2 Hasil Penelitian	52
4.2.1 Karakteristik Informan	52
4.2.2 Stimulus	54
4.2.3 Organisme.....	67
4.2.4 Response	73
4.3 Pembahasan	76
4.3.1 Stimulus	76
4.3.2 Organisme.....	84
4.3.3 Response	87
4.4 Keterbatas Penelitian.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	30
Tabel 2.2 Definisi Istilah	35
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	49
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan	50
Tabel 4.3 Jumlah Sarana Prasarana.....	51
Tabel 4.4 Daftar Posyandu	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Pemberdayaan Masyarakat.....	12
Gambar 2.2 Model S-O-R.....	27
Gambar 2.3 Kerangka Teori Penelitian.....	33
Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Peta Puskesmas Mekar Sari.....	46
Gambar 4.2 Daftar Hadir Kegiatan Pemberdayaan.....	56
Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan.....	57
Gambar 4.4 Kegiatan Pembinaan oleh Petugas Puskesmas.....	58
Gambar 4.5 Kegiatan Penyampaian Materi Pemberdayaan.....	59
Gambar 4.6 Kegiatan Posyandu.....	59
Gambar 4.7 Pembinaan Kader oleh Petugas Gizi dan Promkes.....	61
Gambar 4.8 Laporan Hasil Posyandu.....	62
Gambar 4.9 Sarana dan Prasarana di Posyandu.....	64
Gambar 4.10 Laporan Ketersediaan Alat di Posyandu.....	64
Gambar 4.11 Surat Permohonan Bantuan Alat Antropometri.....	65
Gambar 4.12 Tanda Terima Honorium Kader.....	67
Gambar 4.13 Kegiatan Penimbangan, Pengukuran, dan Penyuluhan.....	69
Gambar 4.14 Penimbangan dan Pengukuran Tinggi/Panjang Badan.....	70
Gambar 4.15 Keterlibatan dan Kegiatan Kader di Posyandu.....	71
Gambar 4.16 Kader dan Bidan Desa Kunjungan Rumah.....	73
Gambar 4.17 Pemantauan Tumbuh Kembang Anak di Posyandu.....	74
Gambar 4.18 Pengecekan Ulang Hasil Pengukuran.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informan Consent
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....
Lampiran 3 Transkrip Wawancara
Lampiran 4 Lembar Telaah Dokumen
Lampiran 5 Lembar Observasi
Lampiran 6 Dokumentasi
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

AKABA	: Angka Kematian Anak Balita
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BGM	: Bawah Garis Merah
BKB	: Bina Keluarga Balita
EPPGBM	: Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
HAM	: Hak Asasi Manusia
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
IRT	: Ibu Rumah Tangga
JK	: Jenis Kelamin
KB	: Keluarga Berencana
KEK	: Kurang Energi Kronik
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	: Kartu Menuju Sehat
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Posyandu	: Pos Layanan Terpadu
PUS	: Pasangan Usia Subur
SDM	: Sumber Daya Manusia
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
TB	: Tinggi Badan
TKS	: Tenaga Suka Rela

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di Kawasan Asia Tenggara dan menempati urutan ke lima dengan stunting terbanyak. Tahun 2021 prevalensi stunting di Indonesia sebesar 24,4% dan tahun 2022 sebesar 21,6%. Provinsi Sumatera Selatan memiliki angka prevalensi stunting sebesar 24,8% tahun 2021 dan 18,0%, pada tahun 2022. Kabupaten Ogan Ilir menduduki peringkat pertama prevalensi stunting tertinggi se-Sumatera Selatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 29,2% dengan jumlah balita yang mengalami stunting sebanyak 336 dari 5006 jumlah balita yang diukur. Tetapi ditahun 2022 mengalami penurunan menjadi peringkat ke dua yaitu sebesar 24,9%. Meskipun Kabupaten Ogan Ilir telah berhasil mengalami penurunan peringkat ke dua tetapi masih belum mencapai target nasional diangka 14% (Survei Status Gizi Indonesia, 2021; 2022).

Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari 25 puskesmas salah satunya Puskesmas Mekar Sari. Berdasarkan Data Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021 Puskesmas Mekar Sari memiliki prevalensi stunting sebesar 6,53%. Kemudian mengalami penurunan ditahun 2022 yaitu menjadi 5,42%. Namun penurunan tersebut belum maksimal karena puskesmas Mekar Sari masih menjadi salah satu daerah lokasi fokus intervensi penurunan stunting (lokus stunting) tepatnya di Desa Mekar Sari (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2021; 2022).

Menurut Bapennas (2018) Stunting termasuk ke dalam masalah gizi kronis dikarenakan kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup panjang dan pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Dampak permasalahan stunting terbagi menjadi dua kelompok yaitu dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek meliputi gagal tumbuh, hambatan perkembangan kognitif dan motorik, dan tidak optimalnya

ukuran fisik tubuh, serta menyebabkan gangguan metabolisme. Sedangkan dampak jangka panjang yang ditimbulkan yaitu gangguan struktur dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan dalam menyerap pelajaran waktu sekolah yang akan berdampak pada produktivitas saat dewasa, gangguan pertumbuhan (pendek dan atau kurus) dan meningkatnya resiko penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes militus, jantung koroner, dan stroke, selain itu juga berdampak pada penurunan kapasitas intelektual yang berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Salah satu cara untuk mengatasi masalah stunting yaitu melalui peranan kader posyandu sehingga perlunya pemberdayaan kader karena pengetahuan dan keterampilan kader merupakan kunci kesuksesan program pencegahan stunting. Pemberdayaan kader adalah salah satu upaya yang dilakukan melalui kegiatan pemberian pendidikan kesehatan dan pelatihan yang bersifat informal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader (Solang, Baderan, dan Kumaji, 2019).

Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan adalah proses yang bertujuan menambah pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan seseorang baik ditingkat individu ataupun keluarga serta masyarakat dalam berpartisipasi secara aktif dalam upaya kesehatan yang dilakukan melalui langkah memfasilitasi proses pemecahan masalah dengan cara pendekatan edukatif dan partisipatif serta tidak lupa memperhatikan potensi dan sosial budaya yang dimiliki warga sekitar (Kementerian Kesehatan, 2019)

Pemberdayaan yang dilakukan menggunakan pendekatan direktif. Menurut Menurut Ningsih (2022) Pendekatan direktif berdasarkan asumsi bahwa petugas tahu apa yang dibutuhkan dan apa yang baik untuk para kadernya. Peranan *change agent* yang paling dominan karena prakarsa kegiatan dan sumber daya yang dibutuhkan lebih banyak berasal dari *change agent* serta menetapkan apa yang baik dan buruk bagi para kader, selanjutnya juga menyediakan sarana prasarana yang diperlukan untuk perbaikan.

Menurut Mediani, Nurhidayah dan Lukman (2020) Peranan kader erat kaitannya dengan pemanfaatan posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk

upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) melalui intervensi penanganan stunting yang berfokus pada ibu hamil hingga balita. Dalam pelayanan posyandu tidak lepas dari keikutsertaan kader, karena kader menjadi penggerak utama pada kegiatan posyandu yang berpengaruh pada keberhasilan program posyandu khususnya dalam pemantauan tumbuh kembang anak. Tugas utama kader diantaranya melaksanakan pendataan dan pengukuran berat badan serta tinggi atau panjang badan kemudian dilakukan pencatatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan makanan tambahan dan vitamin A serta melakukan promosi kesehatan khususnya bidang gizi.

Kurangnya kemampuan dan pengetahuan kader juga menjadi salah satu penyebab tidak optimalnya fungsi posyandu, yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan posyandu sebagai pelayanan kesehatan dasar (Legi, Rumogit, Montol, dan Rule, 2015) Pengetahuan kader menjadi sangat penting karena dapat berpengaruh pada kinerja kader dalam pencegahan stunting (Afifa, 2019). Kinerja kader juga dipengaruhi oleh motivasi kader dalam berpartisipasi pada program posyandu. Motivasi membentuk karakter kader menjadi lebih bertanggung jawab pada tugas dan kewajiban sebagai kader (Akintola dan Chikoko, 2016)

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan petugas gizi dan promosi kesehatan di Puskesmas Mekar Sari pada bulan februari 2023, didapatkan informasi bahwa peran kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari selama ini dalam usaha pencegahan dan penurunan stunting jarang dilakukan terutama dalam pengukuran tinggi badan, penyuluhan kesehatan, kunjungan rumah bersama bidan atau petugas puskesmas jika ada balita atau ibu hamil yang tidak posyandu, melakukan kunjungan rumah bersama bidan atau petugas puskesmas jika ada ibu hamil atau ibu hamil yang bermasalah, dan tidak pernah melaporkan hasil kegiatan posyandu kepada pemerintah desa. Selain itu juga pelatihan bagi kader jarang dilakukan, bahkan setiap bulan dan tiga bulan sekali juga belum tentu dilakukan.

Menurut Megawati dan Wiramhardja (2019) Pemberdayaan kader dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan sangat diperlukan dalam meningkatkan

pengetahuan kader terkait permasalahan gizi pada masyarakat, khususnya balita sehingga kader posyandu terpapar informasi yang berguna dan dapat diterapkan pada saat posyandu dalam hal pencegahan stunting. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa puskesmas mekar sari belum mengalami penurunan secara maksimal. Termasuk dalam ketersediaan sarana dan prasarana masih terdapat posyandu yang belum memiliki bangunan khusus bahkan masih ada beberapa desa yang menggunakan rumah ketua atau anggota kader posyandu, timbangan dacin yang rusak sehingga hasilnya tidak akurat, dan tidak semua posyandu memiliki stiker dinding pengukur tinggi badan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, Entoh dan Nurfatimah (2022) Beberapa kegiatan di posyandu jarang dilakukan seperti pengukuran tinggi badan (TB), penyuluhan kesehatan, kunjungan rumah. Bahkan ada beberapa kegiatan yang tidak pernah dilakukan seperti pengisian buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan melaporan hasil kegiatan posyandu kepada pemerintah desa. Hanya pemberian makanan tambahan saja yang selalu dilakukan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Megawati dan Wiramihardja (2019) Pelatihan kader jarang dilakukan sebulan sekali bahkan lebih dan biasanya pelatihan yang diundang hanya ketua kader saja. Masih ada di beberapa posyandu timbangan dacin rusak karena sudah sepuluh tahun digunakan, pengukuran tinggi badan dan panjang badan tidak rutin dilakukan, bahkan di beberapa posyandu tidak ada pengukuran tinggi badan, di beberapa RW sudah memiliki bangunan khusus dan teras yang luas tetapi ada juga yang tempatnya sempit sehingga perlu mengantri cukup lama untuk masuk dan memperoleh pelayanan dan bahkan masih ada yang menggunakan rumah ketua atau anggota kader posyandu.

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan analisis evaluasi pemberdayaan kader posyandu dalam upaya penurunan angka stunting di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas diketahui informasi dari observasi di posyandu wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari belum dilakukan secara optimal baik dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan sarana dan prasarana penunjang sehingga minat masyarakat untuk datang ke posyandu juga kurang. Menurut literature banyak faktor yang menyebabkan hal ini, diantaranya pengetahuan dan wawasan kader yang kurang, keterbatasan dana yang dimiliki, tidak memiliki sarana dan prasaran yang memadai, kunjungan posyandu yang sedikit. Maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Sari.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pemberdayaan kader posyandu dalam deteksi stunting pada anak sebagai upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis komponen Stimulus yang meliputi peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, kelengkapan sarana dan prasarana, dan ketersediaan dana dalam Deteksi Stunting pada anak di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari.
2. Menganalisis komponen Organisme yang meliputi perhatian, pengertian, dan penerimaan dalam deteksi stunting pada anak di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari.
3. Menganalisis komponen Reaksi (*Response*) meliputi kader mampu atau tidak mampu mendeteksi stunting pada anak di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam bidang kesehatan, khususnya dalam bidang evaluasi pemberdayaan kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan dalam mengevaluasi petugas kesehatan dan perbaikan Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Deteksi Stunting pada anak di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari.

2. Bagi Kader Posyandu

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan kemampuan kader dalam Deteksi Stunting pada anak di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar dan peningkatan pengetahuan, pengalaman, serta menambah wawasan bagi peneliti khususnya dalam melakukan penelitian tentang Analisis Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Deteksi Stunting pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by P. Rapanna. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Amalia, E., Syahrída dan Andriani, Y. (2019) ‘Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita ke Posyandu Kelurahan Tanuung Pauh Tahun 2018’, *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis’s Health Journal)*, 6(1), pp. 60–67. doi: <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.242>.
- Aprilia, D., Ainin dan Besral (2021) ‘Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak’, *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(2), pp. 124–134.
- Arif, M. dkk. (2023) ‘Komunikasi Perubahan Perilaku Melalui Pendekatan S-O-R (Stimulus, Organisme, dan Response) dalam Penanggulangan Stunting di Kelurahan Tanjung RHU’, *Ensiklopedia of Journal*, 5(2), pp. 78–90. doi: <https://doi.org/10.33559/eoj.v5i2.1558>.
- Astuti, Y. dan Wahyuni, A. (2022) ‘Pemberdayaan Masyarakat dan Kader Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Stunting di Gamping’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), pp. 4431–4438. doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.10658>.
- Azhar, S. (2007) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastian, R., Abdulhak, I. dan Shantini, Y. (2020) ‘Jalinan Kemitraan Program Posyandu Dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat Pada Bidang Kesehatan’, *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(4), pp. 112–123. Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus>.
- Bawono, Y. dan Rosyidah, R. (2022) ‘Penerapan perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat’, *Jurnal ABDIMAS*, 1(1), pp. 863–874.
- Chandra, B. R. dan Humaedi, S. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Anak dengan Stunting dalam Pelayanan Posyandu di Tengah Pandemi Covid-19’, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), pp. 444–448. doi: 10.24198/jppm.v7i2.28870.
- Daracantika, A. dan Besral, A. (2021) ‘Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak’, *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(2), pp. 124–135. doi: 10.51181/bikfokes.v1i2.4647.
- Denzim, Norman, K. and S. Lincoln, Y. (2009) *Handbook of Qualitative Reserch*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021) ‘Profil Kesehatan Kabupaten Ogan

Ilir Tahun 2021’.

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2022) ‘Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022’.

Efendy, O. U. (2003) *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Fadli, M. R. (2021) ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 21(1), pp. 33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.

Faiqah, Z. Al dan Suhartatik, S. (2022) ‘Peran Kader Posyandu dalam Pemantauan Status Gizi Balita: Literature Review’, *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 5(1), pp. 19–25. doi: <https://doi.org/10.31605/j-healt.v5i1.1573>.

Fikri, A. A., Arifin, S. dan Fahrudin, M. F. (2022) ‘Pemberdayaan Kader Kesehatan Mendeteksi Dini Stunting pada Balita’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), pp. 2691–2698. Available at: <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/1618>.

Fuada, dkk (2014) ‘Kemampuan Kader Posyandu dalam Melakukan Pengukuran Tinggi atau Panjang Badan Balita’, *Ekologi Kesehatan*, 4(1), pp. 1-9.

Hafifah, N. dan Abidin, Z. (2020) ‘Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor’, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), pp. 893–900. Available at: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31742>.

Has, D. F. S., Ariestiningsih, E. S. dan Mukarromah, I. (2021) ‘Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Program Pencegahan Stunting pada Balita di Masa Pandemi Covid-19’, *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 1(2), pp. 7–14. doi: <http://dx.doi.org/10.30587/ijcdh.v1i02.2522>.

Herviani, V. dan Febriansyah, A. (2016) ‘Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Enterprenur Acadeny Indonesia Bandung’, *Riset Akutansi*, 8(2), pp. 855–860.

Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta

Juanda, J., Sartika, R. A. D. dan Utari, D. (2022) ‘Food and Macronutrient Availability Does an Enabling Enviroment on Stunting Reduction in Selected Asian Region: FAO Food Balance Sheets Data Analysis’, *Journal of Community Health*, 8(2), pp. 362-371. doi: <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol8.Iss2.1279>.

Juwita, D. R. (2020) ‘Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal di Masa Pandemic Covid 19’, *Jurnal MARETAS*, 7(1), pp. 1–13. Available at: <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/159>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kamus Versi Online)

Kementerian Kesehatan (2011) *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta. :
Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Kementerian Kesehatan (2013) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Pembinaan
Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan’.

Kementerian Kesehatan (2013) *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian
dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Indonesia.

Kementerian Kesehatan (2018) *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian
dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Indonesia.

Kementerian Kesehatan (2019) *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia
Terintegrasi (SSGBI) SUSENAS 2019*.

Kementerian Kesehatan (2021) *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI)
Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*.

Kementerian Kesehatan (2022) *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia
(SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2022*.

Kementerian Kesehatan (2019) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019
tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan’.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bapennas (2018)
*Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di
Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kurniati, A. M. dkk. (2023) ‘Pemberdayaan Kader Puskesmas Taman Bacaan
Sebagai Upaya Mencegah Stunting’, *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2),
pp. 363–370. doi: 10.36908/akm.v3i2.644.

Lailida, T. A. dkk. (2021) ‘Model Pemberdayaan Masyarakat pada Posyandu :
Literature Review’, *STARWARS*, 1(1), pp. 78–86.

Lubis, Z. dan Syahri, I. M. (2015) ‘Pengetahuan dan Tindakan Kader Posyandu
dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita’, *Jurnal Kesehatan
Masyarakat*, 11(1), pp. 65–73. doi:
<https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3473>.

Magdalena Sitorus, S. B., Longgupa, L. W. dan Noya, F. (2022) ‘Pemberdayaan
Kader Posyandu dan Ibu dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Stunting pada
Baduta’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 60–70. doi:
10.33860/pjpm.v3i1.666.

Manurung, J., Munthe, S. A. dan Sinaga, L. V. (2023) ‘Pendidikan Kesehatan
tentang Pencegahan Stunting di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli
Serdang Tahun 2022’, *Tour Abdimas Journal*, 2(1), pp. 42–47.

- Marlina, dkk (2021) 'Media Demonstrasi dan Eksperimen Berbasis Animasi: Efektifitas Meningkatkan Keterampilan Siswa Memecahkan Masalah di Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(2), pp. 60-67.
- Martha, E. dan Kresno, S. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I. dan Lukman, M. (2020) 'Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Stunting pada Balita', *Media Karya Kesehatan*, 3(1), pp. 82–90. doi: 10.24198/mkk.v3i1.26415.
- Megawati, G. dan Wiramihardja, S. (2019) 'Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Mendeteksi dan Mencegah Stunting di Desa Cipacing Jatinagor', *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 8(3), pp. 154–159. doi: 10.24198/dharmakarya.v8i3.20726.
- Mercius, M. dan Utami, L. S. S. (2023) 'Pengaruh Konten Instagram @ridistaonline terhadap Minat Beli Konsumen', *KIWARI*, 2(1), pp. 83–90. doi: <https://doi.org/10.24912/ki.v2i1.23058>.
- Nasriyah, Rusnoto dan Supriyanto (2022) 'Optimalisasi Perbaikan Gizi Keluarga dalam Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), pp. 128–135.
- Ningsih, R. W. (2022) 'Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), pp. 42–52.
- Notoadmodjo, S. (2010) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, dkk (2021) Stunting Desa Medini, Peran Posyandu untuk Menangani Stunting di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(10), pp. 1-10
- Pramudyani, A. V. R., Setiawan, A., Arif, F., dan Aji, G. L. (2019) 'Upaya Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Menuju Desa Siaga Oleh Kkn UAD di Watu Gajah dan Mertelu, Gendangsari, Gunung Kidul', *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 79–90. doi: 10.12928/jp.v3i1.660.
- Pratiwi, R., Sari, R. S. dan Ratnasari, F. (2021) 'Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) terhadap Prestasi Belajar : A Literature Review', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(2), pp. 10–23. Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/317/284>.
- Primasari, Y. dan Keliat, Budi Anna (2020) 'Praktik Pengasuhan Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Stunting pada Perkembangan Psikososial Anak-Kanak', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), pp. 263–272. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/327188759.pdf>.

Puskesmas Mekar Sari (2022) *Profil Kesehatan Puskesmas Tahun 2022*

Rahayu (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader tentang Pengukuran Antropometri dengan Keterampilan dalam Melakukan Pengukuran Pertumbuhan Balita di Posyandu Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp. 1-5.

Ramadhan, K., Entoh, C. dan Nurfatimah (2022) 'Peran Kader dalam Penurunan Stunting di Desa', *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(1), pp. 53-61. doi: 10.33860/jbc.v4i1.409.

Restuastuti, T., Zahtamal., Chandra, F., dan Restila, R. (2017) 'Analisis Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan', *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(1), pp. 14-19. doi: <https://doi.org/10.26891/jkm.v1i1.2017.14-19>.

Rohmah dan Arifah (2021) 'Optimalisasi Peran Kader Kesehatan dalam Deteksi Dini Stunting', *Jurnal Bermasyarakat*, 2(1), pp. 1-8.

Sarosa, S. (2012) *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

Saryono (2011) *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.

Satoto (2012) 'Growth Data from Posyandu in Indonesia: Precision, Accuracy, Reability and Utilization', *Jurnal Gizi*, 1(1), pp. 17-23.

Schilsky dan Mistry (2017) 'Proceedings of the 1st Pediatric Nutrition and Metabolic Update Nutri Met Best Practice in Nutrition and Metabolic Disease in the First 1000 Days of Life', *Current Opinion in Gastroenterology*, 16(3), pp. 219-230.

Setiawan dan Sari (2021) 'Kajian Determinan Angka Stunting di Desa Kencong Kabupaten Jember', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), pp. 1-5.

Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, S., Apriasih, H. dan Danefi, T. (2020) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kader Posyandu Remaja Uswatun Hasanah Desa Cikunir', *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 279-284. doi: 10.35568/abdimas.v3i2.579.

Sutiani dan Siagian (2013) 'Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pemantauan Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Lalang tahun 2014', *Jurnal Gizi*, 2(1), pp. 1-5.